



SOSIALISASI KESADARAN WISATA DI DESA LEMBAH SARI, KEC. BATU LAYAR

M. SATRIAWAN BAY DOWI

(Program Studi Bahasa Inggris, FBMB, Universitas Pendidikan Mandalika)

Abstrak

Rendahnya SDM masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata dan Tata kelola kelembagaan Desa lembahsari yang kurang baik menjadi salah satu dasar untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat didesa lembah sari. Metode yang digunakan: Observasi, Identifikasi masalah, menyusun program, pelaksanaan, dan evaluasi, dan hasil dari kegiatan ini adalah: Masyarakat menyadari apa saja peran dan tanggung jawabnya sebagai tuan rumah yang baik bagi tamu (wisatawan/pengunjung) yang berkunjung untuk ikut serta mewujudkan suasana yang kondusif dan Masyarakat telah menyadari apa saja hak-haknya dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata sebagai kebutuhan untuk berekreasi maupun dalam mengenal dan mencintai tanah air.

Kata Kunci

Sosialisasi, kesadaran wisata, Desa lembah sari,

Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

A. Profil Mitra

Kondisi Wiayah Mitra

a. Demografi Desa

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk pada tahun 2018 di Desa Lembah Sari sebanyak 3.206 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jumlah Penduduk Desa Lembah Sari Tahun 2018

No	Dusun	Banyaknya			KK	Luas (Ha)
		Penduduk	Jenis Kelamin			
			Lk	Pr		
1	Tibu Ambung	757	391	366	224	200
2	Sidemen Daye	433	216	217	149	50
3	Eat Greneng	322	172	151	110	60
4	Sidemen Lauq	542	258	284	211	55
5	Lembahsari	635	267	368	202	80
6	Lendang Re	585	284	294	158	55
Lembahsari		3206	1588	1618	1054	500

Nama, Bulan, Tahun

No	Desa	Kependudukan
----	------	--------------



Tabel 1
Penduduk
Lembah Sari

		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)
1	Lembah Sari	3.274 jiwa	503,29

Jumlah
Desa

Tabel 2 Luas wilayah Desa Lembah Sari

Letak dan Luas Wilayah

Desa Lembahsari merupakan salah satu Desa dari 9 (Sembilan) Desa di Kecamatan Batulayar terletak 7 Km kearah timur dari wilayah Kecamatan Batulayar berbatasan langsung dengan Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan Desa Induk dari Desa Lembahsari sejak pemekaran dari tahun 1998 dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara : Desa Pusuk Lestari
Selatan : Desa Sandik
Timur : Desa Kekait
Barat : Desa Bengkaung

b. Geohidrologi

Wilayah Desa Lembahsari diapit oleh sungai, gunung dan hutan yaitu sungai / kali Sidemen sebagai batas wilayah dengan Desa Kekait, gunung sebagai batas wilayah dengan wilayah Desa Bengkaung dan hutan sebagai batas dengan wilayah Desa Pusuk Lestari, meskipun fungsi dan debit air sungai Sidemen tersebut beberapa tahun belakangan ini mulai berkurang akan tetapi belum pernah mengalami kekeringan.

c. Klimatologi

Kondisi iklim di sebagian besar Desa Lembahsari tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah kecamatan Batulayar dan bahkan Desa Lembahsari secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan Juni hingga Agustus dan musim hujan antara bulan September hingga Mei dengan temperatur / suhu udara pada tahun 2017 rata - rata berkisar antara 22,22°C sampai 30,46°C dan suhu maksimum terjadi pada bulan Oktober dengan suhu 32,10°C serta suhu minimum 20,70°C terjadi pada bulan Juni. Kelembaban udara berkisar antara 81,58 %, kelembaban udara maksimum terjadi pada bulan Maret dan Nopember sebesar 86,00 % sedangkan kelembaban minimum terjadi pada bulan September dan Agustus sebesar 77,00 %.

Potensi dan Masalah

Untuk dapat menentukan arah kebijakan dan tindakan guna mengatasi suatu permasalahan yang ada didesa perlu dilakukan pengkajian potensi dan masalah, dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk menganalisa suatu potensi dan masalah diperlukan keterlibatan semua komponen masyarakat dan kelembagaan yang ada didesa yang mengedepankan

suatu Perencanaan Pembangunan secara Partisipatif, hal tersebut telah dilaksanakan sehingga setelah dilakukan proses melalui Penggalan Gagasan (Pagas) dengan kondisi sbb :

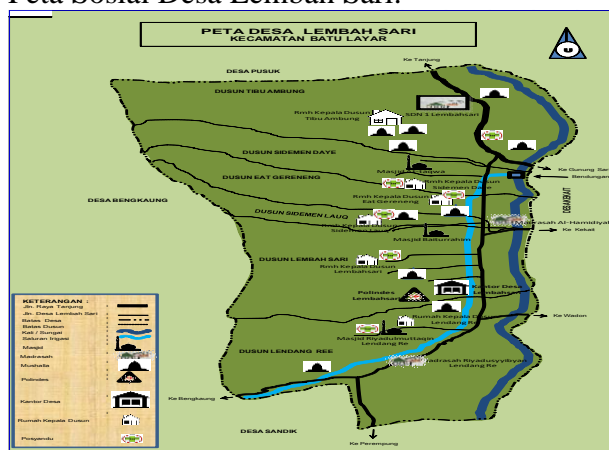
- **Potensi**
- **Masalah**
- **Peta Sosial Desa**
- **Kalender Musim**
- **Analisa Penyebab Kemiskinan**
- **Analisa Kelembagaan**

Dengan kondisi sebagaimana kami tuangkan dalam tabel dibawah ini :
 Analisa Kalender Musim

NO	MASALAH	POTENSI
1	Sering Kekurangan Air Irigasi Di Musim Kemarau	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada Lahan ➤ Bahan Lokal ➤ Tukang ➤ Mata Air ➤ Perpipaan ➤ Kali ➤ Sumur Gali
2	Sering Banjir , Jalan Becek dan Diwilayah Dusun Selalu Tergenang Air Dimusim Hujan(di semua dusun)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada Lahan ➤ Bahan Lokal ➤ Tukang ➤ Ada Draenase

Tabel 3 Analisa Kalender Musim

Peta Sosial Desa Lembah Sari.



gambar 1 Peta Sosial Desa Lembah Sari

B. Uraian Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi dan wawancara bersama mitra khususnya dari beberapa kepala dusun, teridentifikasi beberapa permasalahan yang masih banyak dialami anak-anak dan remaja di desa Lembah Sari diantaranya:

1. Pembaruan data potensi pertanian/perkebunan masyarakat
2. Keresahan warga untuk melakukan vaksinasi covid-19
3. Data masyarakat yang sudah menerima vaksinasi covid-19



4. Strategi pemasaran hasil perkebunan warga desa Lembah Sari
5. Tingkat Pengetahuan dalam sumber daya manusia yang kurang.
6. Pengelolaan tempat wisata yang tidak memadai
7. Pandangan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata
8. Tingkat sadar wisata masyarakat yang masih kurang
9. Pembukaan potensi wisata milik desa
10. Sistem promosi desa wisata
11. Ketakutan untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia untuk anak di Lembah Sari
12. Minat dan kesadaran remaja akan pentingnya bahasa inggris dalam upaya pengembangan desa wisata
13. Kesiapan remaja dan pelaku wisata terkait tata cara memandu wisata
14. Sistem pelayanan di kantor desa
15. Pelayanan di tempat wisata.
16. Kebersihan kandang ternak dan pengetahuan tentang penyakit pada hewan ternak besar.
17. Tempat pembuangan sementara (TPS) sampah

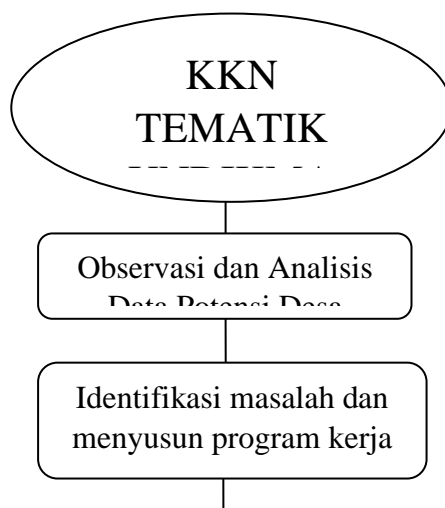
1.2 Permasalahan Mitra / Masyarakat Sekitar

Berdasarkan hasil observasi Selama melakukan kegiatan KKN-T di Desa Lembah sari, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, yaitu :

1. Rendahnya SDM masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata
Masyarakat di Desa Lembahsari sebagian besar berlatar belakang pendidikan yang rendah yaitu lulusan SD dan SMP dan pengelola Desa Wisata hanya beberapa remaja yang menyadari akan potensi dari Desa Lembahsari ini.
2. Tata kelola kelembagaan Desa lembahsari yang kurang baik
Kelembagaan yang dibentuk secara *parsial* menjadikan permasalahan tersendiri bagi pengelola Desa Lembahsari, hal tersebut akibat dari kurangnya persiapan sumber daya manusia (SDM) pengelola, baik dari sisi pengetahuan atau keterampilan dalam mengelola desa wisata.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam KKN ini adalah metode sosialisasi. Metode ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Lembahsari secara teoritis perihal potensi yang bisa di kembangkan. Selain metode sosialisasi, metode yang digunakan yaitu metode diskusi. Metode ini dilaksanakan dengan harapan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat bertukar pikiran perihal desa wisata dan pengembangan masyarakat lokal.





Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKN merupakan proses pembelajaran dimana proses ini adalah sebuah bentuk mengaplikasikan ilmu secara nyata ditengah masyarakat. Dapat dikatakan bahwa ajang ini adalah ajang transformasi dan berbagi ilmu pengetahuan baik yang dimiliki oleh peserta KKN maupun masyarakat desa khususnya masyarakat di desa Lembahsari.

Sangat dirasakan manfaat pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Lembahsari dalam kegiatan ini peserta KKN berinteraksi dengan masyarakat untuk menjalin relasi sambil berbagi pengalaman, informasi dan ilmu pengetahuan. Adapun beberapa hasil dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat menyadari apa saja peran dan tanggung jawabnya sebagai tuan rumah yang baik bagi tamu (wisatawan/pengunjung) yang berkunjung untuk ikut serta mewujudkan suasana yang kondusif.
2. Masyarakat telah menyadari apa saja hak-haknya dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata sebagai kebutuhan untuk berekreasi maupun dalam mengenal dan mencintai tanah air.

Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian KKN di Desa Lembahsari yang dilaksanakan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan berlangsung sesuai dengan yang direncanakan
2. Kegiatan yang dilaksanakan mendapat respon positif dari masyarakat Desa Lembahsari yang ditunjukkan dengan partisipasi dan kontribusi secara aktif pada kegiatan ini
3. Dalam kegiatan ini meski terdapat hambatan namun dapat diatasi.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang langsung terjun ke masyarakat dan beberapa kesimpulan bahwa disarankan sebagai berikut :

1. Masyarakat
 - a. sebaiknya mengembangkan potensi Desa terutama Potensi SDA yang ada di wilayah Desa La di wilayah Desa Lembah Sari seperti mbah Sari seperti mbah Sari seperti Perbukitan, Pertanian, makanan Tradisional, dan Gula Aren
 - b. Diperlukan kerjasama antara Masyarakat dengan berbagai pihak terkait dengan produk yang telah ada di Desa Lembah Sari seperti Emping, Gula Aren, Gula Merah, Makanan & Minuman Tradisional Lainnya. Yang bisa dibantu oleh BUMDES.
 - c. Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi yang ada di Desa Lembah Sari.
2. Pemerintah
 - a. Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat atau guna seperti kemudahan dan produksi makanan olah industri kecil.
 - b. Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap kelompok industri/kelompok-kelompok masyarakat yang akan mengelola wisata dengan cara memberikan pengarahan yang diperlukan sehingga pelaku kecil merasa diberi pengayoman atau dukungan oleh pemerintah setempat.

Daftar Pustaka



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

Harianto, Oda.I.B. 2007. Membangun Karakter Sadar Wisata Masyarakat di Destinasi Melalui Kearifan Lokal Sunda. Vol 4, No 1, Hal 35. Jurnal Pariwisata. Diakses dari <http://ejournal.bsi.ac.id>. Diakses pada 18 November 2021 pukul 15.00 WITA.

Khumaedy, M. Arief. 2017. /masyarakat Sadar Wisata. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Diakses dari <http://setkab.go.id/masyarakat-sadar-wisata/>. Diakses pada tanggal 18 November 2021 pukul 17.00 WITA.